

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini manusia dihadapkan pada suatu kehidupan masyarakat yang sarat dengan berbagai persoalan dan tantangan, termasuk pada aneka ragam pilihan usaha bidang busana yang semakin terbuka. Oleh sebab itu untuk mengatasi tantangan di era globalisasi ini perlu Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pembentukan SDM yang mampu mengatasi persoalan dan tantangan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh memiliki kreativitas, produktif dan inovatif yang tinggi. Upaya ini selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Upaya pemerintah untuk mewujudkan cita-cita luhur di atas salah satunya dengan menyelenggarakan pendidikan yaitu pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan

menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan Tinggi dapat berbentuk Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengemban tugas untuk memberikan pelayanan pendidikan dan pengajaran secara professional. UPI membawahi beberapa fakultas salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK).

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan bagian dari FPTK yang membina tiga program studi, di antaranya Program Studi Pendidikan Tata Busana. Program Studi Pendidikan Tata Busana mengarahkan mahasiswanya untuk menguasai konsep, sikap dan keterampilan bidang busana melalui kegiatan perkuliahan yang memadukan bidang teknologi kejuruan dan bidang profesi kependidikan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana diwajibkan untuk mengikuti sejumlah mata kuliah, salah satunya adalah mata kuliah Manajemen Usaha Busana. Tujuan dari mata kuliah Manajemen Usaha Busana sebagaimana tertuang dalam silabus perkuliahan Manajemen Usaha Busana Program Studi Pendidikan Tata Busana (2005:1), yaitu

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat menguasai konsep manajemen usaha busana, dapat merencanakan usaha di bidang busana, mempunyai kecakapan dan keterampilan dalam menangani atau mengatur kegiatan usaha secara sistematis.

Materi perkuliahan Manajemen Usaha Busana meliputi konsep dasar manajemen usaha busana, unsur manajemen usaha busana, kepemimpinan manajemen usaha busana, prinsip manajemen usaha busana, jenis dan sifat usaha

bidang busana, melakukan kunjungan industri untuk mengetahui jenis-jenis usaha yang bergerak dalam bidang busana.

Usaha distro sebagai salah satu usaha bidang busana menarik perhatian mahasiswa karena usaha distro dapat digunakan sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin menyalurkan kreatifitas dan mengeksplorasi bakat seni yang dimiliki sehingga melahirkan industri kreatif yang berdampak pada peningkatan ekonomi dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Dalam membangun kreatifitas mahasiswa dapat dimulai dengan membangun proses belajar yang optimal, jika kegiatan belajar dilakukan secara sungguh-sungguh akan memperoleh hasil yang maksimal, dan mencapai tujuan pengajaran. Sesuai pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana (2009:22), yaitu:

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu.

Hasil belajar Manajemen Usaha Busana dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa yang berminat membuka usaha, karena dalam materi perkuliahan Manajemen Usaha Busana telah mencakup berbagai aspek pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dalam merencanakan kegiatan suatu usaha.

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003:180), Minat mahasiswa terhadap mata kuliah manajemen usaha busana dapat terlihat dari sikap mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran manajemen usaha busana

sehingga minat mahasiswa tersebut dapat dikembangkan menjadi minat membuka usaha bidang busana khususnya usaha distro.

Usaha distro (*Distribution Store*) atau disebut juga *distribution outlet* merupakan jenis usaha busana, sifat usahanya menerima titipan dari *cloting company* lokal yang memproduksi sendiri seperti t-shirt, tas, dompet, jaket dengan berbagai merek lain dengan jumlah terbatas (Heru Granito, 2008:10). Pengertian lain, Distro dapat di katakan semacam toko yang menjual pakaian dan aksesoris, yang diproduksi sendiri dalam jumlah terbatas dengan merek-merek tertentu atau merek sendiri dan pangsa pasar tertentu seperti remaja (Heru Granito, 2008:14)

Pengertian tentang usaha distro di atas mempunyai kesamaan dalam pemahamannya yaitu suatu jenis usaha busana yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual, memproduksi produk sendiri dengan jumlah terbatas, di samping juga menerima titipan barang dari berbagai merek tertentu dengan pangsa pasar diperuntukan bagi kalangan remaja.

Uraian dalam latar belakang di atas, penulis jadikan dasar pemikiran sebagai mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI Program Studi Pendidikan Tata Busana untuk melakukan penelitian mengenai Kontribusi Hasil Belajar Manajemen Usaha Busana Terhadap Minat Membuka Usaha Distro.

B. Rumusan Masalah

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana diwajibkan untuk mengikuti sejumlah kegiatan perkuliahan, salah satunya adalah mata kuliah Manajemen Usaha Busana. Tujuan dari mata kuliah Manajemen Usaha Busana

sebagaimana tertuang dalam silabus perkuliahan Manajemen Usaha Busana Program Studi Pendidikan Tata Busana (2005:1), yaitu

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat menguasai konsep manajemen usaha busana, dapat merencanakan usaha dibidang busana, mempunyai kecakapan dan keterampilan dalam menangani atau mengatur kegiatan usaha secara sistematis.

Materi teori meliputi konsep dasar manajemen usaha busana, unsur manajemen usaha busana, kepemimpinan manajemen usaha busana, prinsip manajemen usaha busana, jenis dan sifat usaha bidang busana dan melakukan kunjungan industri untuk mengetahui jenis-jenis usaha yang bergerak dalam bidang busana.

Uraian di atas menggambarkan luasnya permasalahan di dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi untuk memudahkan serta tidak menyimpang dari maksud penelitian, seperti yang dikemukakan Winarno Surakhmad (2002:13), sebagai berikut:

Pembatasan masalah diperlukan untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah, untuk menetapkan daerah, suatu yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dibatasi oleh keadaan waktu, tenaga, kecakapan masalah ini juga untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan dibahas.

Sesuai dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti, maka dalam penelitian ini penulis batasi pada:

1. Hasil Belajar Manajemen Usaha Busana pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana
2. Minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana untuk membuka usaha distro dilihat dari faktor internal dan eksternal.

3. Besarnya kontribusi hasil belajar manajemen usaha busana terhadap minat membuka usaha distro pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2006 dan 2007.

Pembatasan tersebut perlu adanya rumusan masalah, karena rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, sehingga dengan adanya rumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai lebih spesifik dan dapat terealisasi, seperti yang dikemukakan Arikunto (1996:58) yaitu:

Masalah perlu dirumuskan secara jelas, karena dalam perumusan yang lebih jelas, peneliti diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel apa yang akan diukur dan apakah ada alat-alat ukur yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Berapa Besar Kontribusi Hasil Belajar Manajemen Usaha Busana Terhadap Minat Membuka Usaha Distro” (Penelitian Dilakukan Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2006 dan 2007)

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui kontribusi hasil belajar Manajemen Usaha Busana terhadap minat membuka usaha distro mahasiswa Prodi Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2006 dan 2007.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai:

- a. Hasil Belajar Manajemen Usaha Busana pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana
- b. Minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana untuk membuka usaha distro dilihat dari faktor internal dan eksternal.
- c. Besarnya kontribusi hasil belajar Manajemen Usaha Busana terhadap minat membuka usaha distro pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2006 dan 2007.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, khususnya bermanfaat bagi:

1. Penulis, hasil penelitian ini memberi pengalaman langsung dalam menulis karya ilmiah serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang usaha distro.
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya belajar manajemen usaha distro yang dapat memberikan bekal dan pengalaman bagi mahasiswa tata busana dalam membuka suatu usaha di bidang busana khususnya usaha distro.

E. Asumsi

Asumsi memegang peranan penting, sebab asumsi merupakan landasan atau pedoman bagi proses pemecahan masalah yang dihadapi. Asumsi atau anggapan menurut Winarno Surachmad (2002:58) adalah:

Asumsi merupakan kebenaran yang tidak diragukan lagi atau tidak perlu diuji lagi. Asumsi digunakan sebagai dasar berpijak pada masalah yang sedang diteliti serta akan memberikan arah, bentuk, dan hakekat dalam penyelidikan, penganalisaan data baik teoritis maupun praktis.

Asumsi penelitian ini berdasarkan definisi di atas dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Manajemen Usaha Busana akan tampak setelah mengalami proses belajar mengajar dalam diri individu yang mengalaminya. Anggapan ini mengacu pada pendapat Nana Sudjana (2009:22), yaitu:

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu.

2. Minat membuka usaha distro dapat timbul setelah mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang manajemen usaha busana dan dorongan dari dalam maupun luar dari diri mahasiswa itu sendiri, seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2003:180), Minat yaitu “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya masih perlu dibuktikan. Sugiyono (2007:96) mengemukakan bahwa “Hipotesis sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.”

Berdasarkan pernyataan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil belajar Manajemen Usaha Busana terhadap minat membuka usaha distro”.

Variabel dari penelitian di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1.1 Hipotesis Penelitian
Sumber: Sugiyono (2007:105)

Keterangan:

X = Hasil Belajar Manajemen Usaha Busana

Y = Minat Membuka Usaha Distro

I. Lokasi dan Sampel Penelitian

Daerah yang menjadi lokasi penelitian penulis adalah kampus Universitas Pendidikan Indonesia Jln. Dr. setiabudi No.207 Bandung 40154. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena penulis merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI, sehingga diharapkan dapat memudahkan penulis untuk mendapatkan data dari responden. Sampel dalam penelitian ini mahasiswa Prodi Tata Busana angkatan 2006 dan 2007 yang berjumlah 40 orang.